

PEDANG ROH

EDISI 104, TAHUN XXV JULI-AGUSTUS-SEPTEMBER 2020

PERPECAHAN HARUS PERMUSUHAN TIDAK BOLEH

Yesus Tinggalkan Israel
Paulus Pisahkan Muridnya
Anabaptis Pisah Dari Konstantin

Editor: DR. Suhento Liauw

DAFTAR ISI

02 | Daftar Isi & Kata Sambutan

03 | Yesus Tinggalkan Israel

06 | Paulus Pisahkan Muridnya

08 | Buku Terbitan GBIA GRAPHE

08 | Halo Nusantara

09 | Daftar GBIA di Nusantara & Quiz

10 | Anabaptis Pisah dari Konstantin

BERITA PENTING

Dalam masa lockdown ini, GRAPHE membuka pelayanan yang lain, yaitu kita mulai menginjil secara online. Dr. Suhento Liauw diundang sebagai narasumber dalam satu kelompok dengan host Ps. Peter Adi. Dr. Steven memiliki kesempatan debat dengan Muriwali (MYM) mengenai pengajaran Calvinisme, TULIP. Dr. Andrew juga berdebat dengan Jammer Prayerson. Dr. Liauw juga memberikan penjelasan topik-topik kekristenan dalam Fondasi Iman Kristen, anda bisa mencarinya di Youtube.

Jika ada pembaca yang ingin dikirimkan traktat, buletin atau bacaan yang membangun secara gratis dapat menghubungi Sdri. Lina 0813-1586-3518. Juga jika anda ingin mendapatkan buku-buku atau renungan khotbah bisa hubungi Sdri. Lina.

EDITORIAL PEDANG ROH

PERPECAHAN HARUS,
PERMUSUHAN TIDAK BOLEH

Dulu pada saat saya masih sangat bodoh, saya pernah berpikir alangkah baiknya jika hanya satu merek gereja, tak perlu terlalu cerewet masalah doktrin, bersatu saja dalam kasih. Tetapi setelah saya belajar semakin mendalam tentang theologi, tentang sejarah, tentang kekristenan, terlebih setelah mengamati penyimpangan gereja-gereja dari kebenaran Alkitab, SAYAKAGET.

Mengapa semakin banyak apel yang membusuk di dalam "keranjang" kekristenan? Setelah diamati dengan cermat, ternyata itu karena awalnya hanya ada satu apel busuk namun tidak disingkirkan, dan akibatnya hampir semua apel dalam keranjang mulai membusuk. Dan sekarang, apel busuk sudah lebih banyak dari yang masih segar, maka tidak bisa tidak, apel segar yang harus diselamatkan.

Karena di kepala setiap orang ada otak dan masing-masing berpikir bebas, dan di tangan kita ada Alkitab, maka tidak perlu heran jika muncul banyak kesimpulan. Ketika Paulus mengetahui ada perbedaan pendapat bahkan telah menyebabkan PERPECAHAN di jemaat Korintus, Paulus menulis bahwa perpecahan itu HARUS, bukan hanya boleh tetapi HARUS. Katanya, supaya nanti nyata siapa yang tahan uji. Sebab di antara kamu harus ada perpecahan, supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji. (1Kor 11:19).

Maksud Rasul Paulus perpecahan tidak masalah, bahkan kalau beda pendapat dan masing-masing ngotot, maka harus terjadi perpecahan. Satu jemaat lokal itu satu tubuh dan harus sehati sepikir, sedangkan kekristenan keseluruhan tidak mungkin sehati sepikir, dan itu bukan satu tubuh. Bagaimana mungkin orang Reformed sehati sepikir dengan Saksi Jehovah? Dan bagaimana mungkin orang Baptis sehati sepikir dengan gereja pembaptis bayi?

Harus ada perpecahan, tetapi tidak boleh ada permusuhan, apalagi penganiayaan. Maksud Rasul Paulus "supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji," ialah melalui berjalannya waktu dan terjadinya saling berargumentasi maka akan nyata pihak mana yang benar. Harapan Paulus dan semua orang yang tulus dan benar ialah pihak yang benar akan bertahan dan pihak yang salah yang berubah. Tetapi sejarah mencatat, pihak yang salah memakai tangan pemerintah, memakai kekerasan. Banyak negara tidak mengizinkan kekristenan eksis karena iblis mau memelihara agama yang salah. Bahkan banyak negara, atau wilayah yang denominasi Kristen tertentu mayoritas, mereka juga berusaha memakai kekerasan dan memakai pemerintah membela argumentasi mereka.

PERPECAHAN HARUS, tetapi PERMUSUHAN TIDAK BOLEH. Tuhan menghendaki perpecahan ketika terjadi perbedaan pendapat atas dasar freewill dan freedom of religion. Silakan berargumentasi membela pendapat masing-masing, tidak boleh ada permusuhan apalagi kekerasan. Tetapi Iblis tidak setuju dan dia selalu mau memakai kuasa pemerintah atau kekerasan, karena dia tahu jika ada kebebasan (freewill) dalam berargumentasi, dia pasti kalah. Camkan!



Tetap mengucapkan syukur atas penyertaan Tuhan selama 25 tahun pimpinan-Nya dalam kondisi apapun

YESUS TINGGALKAN ISRAEL

Yesus Kristus adalah Mesias bangsa Yahudi. Mesias itu artinya orang yang diurapi, yang pada zaman sekarang biasanya pemegang jabatan itu dilantik, di zaman PL Tuhan pakai sistem mengurapi. Di zaman PL hanya ada tiga jabatan yang diurapi atau dilantik. Pengurapan oleh Tuhan melalui wakilNya, sebagai simbol bahwa orang itu ditetapkan oleh Tuhan untuk sebuah jabatan dalam sistem theokrasi Israel. Tuhan berwenang penuh atas orang yang diangkatNya, apakah dia terus menjabat atau dia diberhentikan.

Ketika Tuhan marah pada Saul, dan mengangkat Daud sebagai pengganti Saul, Daud tidak mau menjadi eksekutor untuk menyingkirkan Saul, karena itu hak Tuhan. Tuhan tidak akan kekurangan cara untuk menyingkirkan seseorang. Akhirnya Saul terbunuh saat berperang. Demikian juga dengan imam, jika Tuhan tidak mau dia bertugas lagi, Tuhan punya cara singkirkan dia. Hofni dan Pinehas bahkan dicegah menjabat sebelum mereka aktif dengan membiarkan mereka berdua terbunuh.

Istilah Mesias atau orang yang diurapi ini kemudian menjadi sebutan bagi Sang Juruselamat yang dijanjikan, karena Dia akan menjabat tiga jabatan yang diurapi, Imam, Nabi dan Raja, sekaligus.

Seorang manusia yang memegang tiga jabatan tersebut sekaligus sesungguhnya adalah Allah sendiri yang datang mengenakan daging serta tinggal di tengah-tengah manusia. Dia adalah Sang Juruselamat umat manusia, dan Dia adalah Imam, Nabi dan Raja bangsa Yahudi.

Aku, Akulah TUHAN dan tidak ada juruselamat selain daripada-Ku (Isa 43:11)

Tetapi Aku adalah TUHAN, Allahmu sejak di tanah Mesir; engkau tidak mengenal allah kecuali Aku, dan tidak ada juruselamat selain dari Aku. (Hos 13:4).

Sang Mesias Datang

Akhirnya melalui Zakaria dan Elisabeth, Tuhan mengirim Elia sesuai dengan janji yang tertulis dalam Maleakhi 4:5,

Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. (Mal 4:5).

Tak mungkin salah bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia yang dijanjikan itu. Lihatlah pakaian dan ikat pinggangnya pun persis sama.

Jawab mereka kepadanya: "Seorang yang memakai pakaian bulu, dan ikat pinggang kulit terikat pada pinggangnya." Maka berkatalah ia: "Itu Elia, orang Tisbei!"

(2Ki 1:8). Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. (Mat 3:4).

Yohanes Pembaptis ini yang Yesus Kristus memberi kesaksian bahwa dialah Elia, dan kesaksian Yesus tak mungkin bisa salah.

dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka." (Mat 17:12).

Nah, jika Yohanes Pembaptis sesungguhnya adalah Elia, maka Yesus sesungguhnya Jehovah yang maha dahsyat itu. Karena di Maleakhi 4:5, dinubuatkan dengan jelas bahwa Elia mendahului kedatangan Jehovah yang maha dahsyat.

5 Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. 6 Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah. (Mal 4:5-6).

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. (Isa 9:6)

Ketika Yohanes Pembaptis yang adalah Elia itu sedang di penjara, ia mengutus murid-muridnya, bertanya kepada Yesus apakah Yesus adalah Dia?

lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?" (Mat 11:3).

Mesias, Sang Raja segala raja, harapan seluruh bangsa Yahudi datang memenuhi janjiNya. Seharusnya segenap bangsa bersukacita menyambutNya. Imam-imam yang telah melakukan tugas mewakiliNya sepatutnya memperkenalkan Dia kepada umatNya, dan Herodes yang disebut raja orang Yahudi seharusnya mengakui Dia sebagai raja di atasnya. Namun tercatat dalam Injil bukan itu yang terjadi.

Ternyata Beda Doktrin

Tetapi sungguh tragis, konsep para Imam dan Ahli Kitab, serta mayoritas rakyat Yahudi berbeda dari Allah yang mereka sembah tentang berbagai hal berhubungan dengan Mesias. Herodes tidak bisa terima kedatangan Mesias yang akan jadi raja, karena dia pikir pasti akan

menyingkirkannya, padahal dia tidak harus berpikir demikian. Kalau dia merendahkan hati menyembah kepada Sang Mesias yang mewarisi takhta Daud, tentu Tuhan akan meninggikan dia, Yesus akan menjadi Raja Seluruh dunia malahan Herodes akan diberi kekuasaan yang lebih luas. Namun yang terjadi tidak demikian, bahkan sejak bayi Dia telah diburu oleh Herodes si tua, dan kemudian Dia disalibkan oleh anaknya.

Para Imam yang sesungguhnya adalah wakil Jehovah yang Maha Kudus berhadapan dengan umat Israel yang berdosa malah tidak mengenal yang diwakili mereka. Para imam menjadi pihak yang paling getol menuntut agar Dia disingkirkan. Ahli kitab (Taurat), bukan hanya sudah baca, bahkan banyak yang telah mempelajarinya sampai pikun tidak berhasil memahami bahwa Mesias harus menyelesaikan dosa sebelum memerintah sebagai raja.

Semakin hari perbedaan persepsi tentang pribadi Sang Mesias semakin tajam antara Yesus Kristus dengan orang-orang Yahudi. Terlebih ketika kepentingan mangkok nasi, prestise jabatan, dan berbagai keuntungan materi ikut mempengaruhi mereka, maka segala macam tanda kemesiasan yang ditunjukkan sudah tidak mempan. Bahkan ketika Yesus Kristus membangkitkan Lazarus, mereka bukannya berhasil disadarkan bahwa Mesias dari Allah yang hidup sedang di tengah mereka, malahan Alkitab mencatat mereka berusaha membunuh Lazarus (Yoh.12:10), corpus delicti.

Ada di antara mereka yang disebut sangat agung yaitu ahli kitab, tetapi mengapa mereka gagal mengenal Elia, padahal pakaian dan ikat pinggangnya masih sama, yaitu pakaian bulu dan ikat pinggang kulit. Para ahli kitab, Imam dan Farisi, tidak protes ketika utusan Allah yang sangat penting, pribadi yang sangat terhormat dipenjarakan dan kepalanya dipenggal hanya untuk memenuhi permintaan seorang remaja yang menari.

Ketika Yohanes Pembaptis yang sesungguhnya adalah Elia telah dipenggal kepalanya, Alkitab mencatat, Yesus menyingkir ke tempat yang sunyi (Mat. 14:13). Pasti Yesus Kristus sangat sedih, bukan atas pemenggalan Yohanes yang segera pulang ke Sheol, tetapi melihat raja orang Yahudi telah menghinakan Kerajaan Sorga. Seandainya, Republik Indonesia kirim utusan ke Timor Leste, dan utusan Indonesia itu ditangkap, dipenjarakan, dan kemudian kita dengar bahwa kepalanya dipenggal atas permintaan seorang penari cilik. Saya pikir seluruh rakyat Indonesia akan mengusulkan kirim dua batalyon Angkatan

Darat untuk hancurkan kota Dili.

Sejak saat itu Yesus Kristus tahu bahwa bangsa Yahudi akan menyalibkanNya, karena utusanNya telah mereka penggal. Saya tidak bisa mengerti theologi Calvinistik yang tidak percaya adanya freewill manusia, yang akan berarti Tuhan sendiri yang telah menetapkan segala sandiwara yang tidak lucu itu. Penolakan atas Sang Mesias tidak ditetapkan oleh Allah, itu adalah keputusan kehendak bebas (freewill) dari bangsa Yahudi saat itu. Ketika mereka menuntut Yesus disalibkan, Pilatus memberitahukan mereka bahwa dia tidak menemukan kesalahanNya, dan mereka berteriak salibkan Dia, dan Pilatus tidak mau menanggung darah orang tak bersalah, mereka berkata biarlah darahNya ditanggungkan pada anak-cucu mereka. Hai Calvinis! Apakah perkataan orang-orang Yahudi itu ditetapkan oleh Allah?

Kedatangan Yesus Kristus adalah pemenuhan janji Allah kepada Abraham, Daud, dan pendahulu mereka yang sangat mengasihi Allah. Anak Daud akan datang dan akan memerintah di takhta Bapa leluhurnya selama-lamanya.

Keluarga dan kerajaanmu akan kokoh untuk selama-lamanya di hadapan-Ku, tahtamu akan kokoh untuk selama-lamanya." (2Sa 7:16)

Yesus Kristus adalah Anak Daud, Sang Mesias, yang lahir sebagai keturunan Daud. Itulah sebabnya ketika seseorang berseru kepadaNya "Yesus Anak Daud," Yesus merespon bahwa besar sekali iman orang tersebut karena seruan itu menunjukkan orang tersebut percaya bahwa Dia adalah Mesias yang dijanjikan.

Tetapi ternyata orang-orang Yahudi berbeda pengajaran dan pandangan dengan Sang Mesias. Pandangan orang Yahudi tentang Mesias itu secara politik, bahkan murid-muridNya pun berpandangan Mesias politik, maka itu dua bersaudara Yakobus dan Yohanes pernah mau bertindak nepotisme meminta ibu mereka berbicara untuk posisi mereka di pemerintahan Yesus yang akan datang.

Orang Yahudi tidak paham bahwa kedatangan Mesias yang pertama itu untuk membereskan dosa, agar manusia bisa masuk Sorga. Saat itu belum untuk program pendirian Kerajaan Daud yang

makmur dan cemerlang. Mereka harus menerima Dia dulu sebagai Penebus dosa mereka, yang berarti akan dihukumkan di kayu salib oleh pemerintah Roma, karena ketika bangsa Yahudi menerima Dia maka Roma akan melihat itu sebagai pemberontakan serta akan menangkapNya dan menyalibkanNya.

Dan ketika Juruselamat tersalib, mereka harus memeriksa kitab PL dan menelitinya sedemikian rupa serta paham bahwa Juruselamat dinubuatkan akan disalibkan.

25 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi! 26 Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?" (Luk 24:25-26).

Paulus yang awalnya juga salah satu Ahli kitab dan Farisi yang tidak mengerti kebenaran. Namun kemudian mata rohaninya dicelikkan, dan dia mengerti bahkan mengajarkan.

2 Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci. 3 Ia menerangkan-nya kepada mereka dan menunjukkan, bahwa Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, lalu ia berkata: "Inilah Mesias, yaitu Yesus, yang kuberitakan kepadamu." (Kis.17:2-3).

Jadi, jelas sekali terdapat kesalahan terhadap kitab PL oleh para Ahli kitab, para Imam, Farisi bahkan oleh murid-muridNya. Mereka bukan melakukan Exegesis terhadap ayat-ayat Kitab PL, melainkan melakukan Eisegesis. Exegesis itu menarik keluar pengertian dari ayat yang kita baca, sedangkan Eisegesis itu memasukkan konsep yang sudah ada di pikiran ke dalam ayat-ayat Alkitab. Contoh, Calvinisme adalah rangkaian filsafat yang sudah terbentuk di pikiran Calvin dan pengikutnya, dan mereka melakukan eisegesis filsafat itu ke dalam ayat-ayat Alkitab.

Sesungguhnya penolakan Kristus oleh bangsa Yahudi sepenuhnya karena kesalahan theologi dan keegoisan hati manusia. Dan mereka terlalu berani berkata bahwa tanggungkan darahNya pada anak cucu kami. Saya tidak bisa mengerti hasil eisegesis Calvinis bahwa Allah telah menentukan segala sesuatu, yang berarti juga telah menentukan semua kesalahan

dan penentangan terhadap Sang Mesias. Padahal, seharusnya bangsa Yahudi menerimaNya dan penggenapan nubuatan penyaliban itu akan terjadi atas keinginan bangsa Roma bukan keinginan bangsa Yahudi.

Yesus Kristus Menyatakan bahwa sesungguhnya Elia sudah datang tetapi orang Yahudi tidak mengenalnya dan tidak memperlakukannya dengan baik. Dan Alkitab sangat jelas menubuatkan pada kitab penutup seluruh kitab PL bahwa kalau Elia datang maka dialah yang membuka jalan bagi Jehovah, dan hari itu adalah hari yang maha dahsyat (Maleakhi 4:5-6). Bacalah dua ayat penutup kitab PL ini dan cermati.

5 Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. 6 Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.

Perpecahan Itu Harus

Alkitab mencatat ketika Yohanes dipenggal, maka Yesus menyingkir ke tempat yang sunyi. Dia pasti sangat sedih, karena bangsa Yahudi telah menolak utusan Kerajaan Sorga, mereka telah memenggal Elia. Yesus sudah tahu bangsa Yahudi tidak akan menerima diriNya, mereka pasti akan menolakNya. Maka itu Dia berkata kepada murid-muridNya bahwa Anak Manusia akan diserahkan oleh para Imam dan Tua-tua Yahudi.

Ketika murid-murid Yohanes datang bertanya apakah Dia adalah pribadi yang dibukakan jalannya oleh Elia, dan setelah menjawab mereka Ia berkata,

Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: 5 orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. DAN BERBAHAGIALAH ORANG YANG TIDAK MENJADI KECEWA DAN MENOLAK AKU." (Mat 11:4-6).

Penyaliban atas desakan orang Yahudi adalah sebuah penolakan kemesian Yesus oleh bangsa Yahudi. John Calvin tanpa pengertian yang jelas tentang isi Alkitab membangun konsep Irresistible Grace, padahal dengan gamblang Alkitab



Pendalaman Alkitab oleh Dr. Liauw di ZOOM



Debat Dr. Steven dengan MYM bahas doktrin TULIP



Debat Dr. Andrew dengan Bpk. Jammer Prayerson

menunjukkan bahwa mayoritas orang Yahudi MENOLAK Mesias mereka.

Tadinya misi Yesus Kristus adalah ter-tuju pada bangsa Yahudi. Lihatlah ayat-ayat Alkitab begitu jelas memberitahukannya.

Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, (Mat 10:5)

Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel." (Mat 15:24).

Bahkan ke Samaria yang masih ada hubungan darah dengan Yahudi saja tidak boleh karena fokus misi kedatanganNya adalah untuk orang Yahudi. Dan JIKA bangsa Yahudi menerima Elia, maka mereka akan menerima Dia. Bangsa Roma akan melihat itu sebagai sebuah pemberontakan karena mengangkat raja diluar persetujuan mereka. Roma akan menangkapNya, serta menyalibkanNya. Sesudahnya Roma akan menangkapi juga elemen bangsa Yahudi yang telah menyetujuiNya sebagai raja, dan itu berarti bangsa Yahudi masuk Tribulation tujuh tahun.

Tetapi Yesus yang disalibkan bangsa Roma tetap bangkit dan kembali ke Sorga. Tentu setiap orang Yahudi yang mengerti Alkitab akan berusaha bertahan di masa Tribulation itu dan memberitakan tentang penyaliban Mesias yang menanggung dosa seisi dunia dan Ia akan kembali memerintah Kerajaan Daud yang dijanjikan.

Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kamu selesai mengunjungi kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang. (Mat 10:23)

Perhatikan ayat tersebut di atas ini, Yesus katakan sesuatu yang selaras dengan pandangan JIKA bangsa Yahudi terima Yohanes itu Elia, dan pasti juga akan menerima Dia. Dan jika Dia diterima sebagai Raja pewaris takhta Daud, maka Dia pasti disalibkan oleh kekaisaran Roma. Tetapi, empat Injil mencatat bahwa orang Yahudi menolaknya.

Akhirnya, Injil yang tadinya hanya

dikumandangkan untuk orang Yahudi, yang bahkan tidak untuk orang Samaria, diperintahkan untuk disebar ke seluruh umat manusia. Yesus Kristus memutuskan meninggalkan bangsa Yahudi, bahkan anak cucu mereka akan menanggung darahNya yang mereka tumpahkan.

Tokoh Muslim yang membaca ayat-ayat Alkitab tentang pelarangan Yesus kepada murid-muridNya untuk memberikan Injil kepada bangsa lain bahkan kepada orang Samaria, menyimpulkan bahwa misi Yesus itu hanya untuk Yahudi. Bahkan banyak pemimpin Kristen pun gagal melihat bahwa ada plan A dari misi Yesus yang berkonsentrasi menjadi Raja Yahudi menduduki takhta Daud. Tetapi karena penolakan bangsa Yahudi maka Yesus meninggalkan mereka kemudian mengarahkan misiNya pada plan B yaitu memakai sejumlah kecil orang yang percaya dan menerimaNya (yaitu jemaat), untuk memberitakan Injil (kabar baik) kepada semua bangsa.

Jadi, ketika bangsa Yahudi final menolaknya, bahkan mereka lebih menerima Barabas, seorang penjahat yang Pilatus sengaja membandingkannya dengan Yesus, agar orang Yahudi tidak rela lepaskan penjahat itu, di luar dugaan Pilatus ternyata mereka memilih berpihak pada Barabas. Sangat amat besar dosa orang-orang Yahudi saat itu, dan keputusan mereka telah menyebabkan anak-cucu mereka mengalami banyak penderitaan. John Calvin sangat salah karena dia gagal melihat kehendak bebas (freewill) pada orang-orang Yahudi yang membuat pilihan antara Yesus Sang Mesias dengan Yesus Barabas.

Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?" (Mat 27:17).

Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. (Mat 27:20)

Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas." (Mat 27:21).

Mereka yang terpengaruh filsafat John Calvin mungkin heran, kalau Yesus adalah Allah, mengapakah Dia kalah? Mengapakah Yesus dijadikan obyek pemilihan untuk disalibkan atau dilepaskan? Dimanakah kedaulatan Yesus yang adalah Allah sendiri? Saking kusutnya pikiran para Calvinis akhirnya mereka berkata itu ditetapkan oleh Allah. Oh oh oh kalau begitu orang Yahudi tidak salah donk? Tindakan mereka hanya menjalankan keputusan, mereka justru sangat setia dan sangat patuh karena terbukti menjalankan ketetapan Allah, begitu?

Jawabannya yang benar dan masuk akal sesungguhnya ialah, sejak Allah menetapkan menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan petaNya, yaitu pribadi yang berakal budi, sadar diri, dan berkehendak bebas, Allah tidak meng-*override* kehendak bebas manusia. Dia Allah yang konsisten pada keputusanNya dan Dia tidak bisa menyangkal diriNya (2Tim.2:13).

Tuhan Yesus Kristus akhirnya mengubah misi pelayananNya dari yang berfokus pada bangsa Yahudi menjadi berfokus pada semua bangsa. Bangsa Yahudi ditinggalkan sampai jumlah bangsa-bangsa non-Yahudi yang masuk penuh (Rom. 11:25). Artinya, lakukanlah pemberitaan Injil kepada segala makhluk, jangkau sebanyak mungkin orang dengan Injil, panggil dan tarik mereka dengan Injil, setiap orang yang bertobat dan percaya akan selamat (Mrk. 16:16).

Tindakan Yesus Kristus adalah sebuah teladan, yaitu tinggalkan dan pisahkan diri dari orang-orang yang tidak percaya, bahkan pisahkan diri dari yang berbeda pengajaran (doktrin), supaya pelayanan alkitabiah bisa melaju tanpa beban dan gangguan. Pengajaran (doktrin) Yesus Kristus yang telah bersifat Hakekat, Rohaniah dalam Kebenaran sudah tidak cocok lagi dengan pengajaran (doktrin) Yudaisme yang Simbolistik, Ritualistik dan Jasmaniah. Pengajaran (doktrin) Yesus Kristus adalah anggur baru dan tidak boleh disimpan di kirbat lama, juga bagaikan kain baru yang tidak boleh ditambalkan ke baju yang usang. Sungguh, perpecahan itu harus terjadi jika secara doktrinal sudah tidak sama supaya nyata nanti yang manakah yang benar atau yang tahan uji (1Kor11:19).*

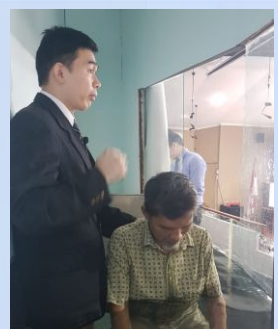
Kesimpulan Kita



Bantuan sosial oleh GBIA GRAPHE



Suasana kebaktian GBIA GRAPHE selama corona



Baptisan tetap dilaksanakan walau ada pandemi

PAULUS PISAHKAN MURIDNYA

Sesungguhnya kita tidak tahu persis pelayanan Rasul-rasul lain, karena yang tercatat oleh Lukas itu adalah start awal Kekristen dari Yerusalem, dan pertobatan Rasul Paulus, dan kemudian pelayannya sampai tiba di kota Roma. Kita tidak tahu pencapaian Rasul Petrus, Rasul Yohanes dan Rasul-rasul yang lain.

Paulus awalnya seorang musuh kekristenan, yang salah paham tentang pelayanan Yesus Kristus sehingga awalnya ia sangat benci kekristenan. Tetapi Yesus Kristus menampakkan Diri kepadanya, bahkan mengutusnyanya sebagai utusan (Rasul) untuk menyampaikan kebenaran Injil kepada orang-orang Yahudi, raja-raja, dan pembesar-pembesar, hingga mencapai ibu kota dunia saat itu yaitu kota Roma.

Paulus pada awal pelayannya di setiap kota yang didatangi selalu masuk ke Sinagoge Yahudi. Dia sangat tahu bahwa di setiap kota yang ada orang Yahudi pasti ada Sinagoge Yahudi dan ada acara kumpul berjemaat di hari Sabat. Sebelum pembuangan, hanya ada Bait Allah, dan sesuai ketentuan Taurat setiap laki-laki dewasa harus menghadiri tiga hari raya yaitu Paskah, Pentakosta dan Pondok Daun, yang berarti harus berangkat ke Yerusalem. Sudah pasti setelah berjalannya waktu banyak yang tidak dapat memenuhi tuntutan tersebut sehingga iman orang Yahudi terkikis secara perlahan. Iman mereka menjadi sangat parah, dan Tuhan menghukum mereka hingga terbuang tujuh puluh tahun. Setelah pulang dari pembuangan, di zaman Ezra dan Nehemiah, agar orang Yahudi tidak hanya berjemaat tiga kali setahun maka dibangunlah Sinagoge di setiap kota bahkan setiap kampung untuk tempat belajar Taurat di hari Sabat.

Karena bangsa Yahudi memiliki kitab Taurat, dan anak-anak Yahudi dari kecil sudah belajar membaca Taurat, maka mereka adalah bangsa paling awal yang bisa baca tulis dengan baik. Namun sekalipun mereka bisa baca Taurat dan bahkan bukan cuma baca melainkan sungguh-sungguh mempelajarinya serta banyak yang menghafalnya, tetapi tidak bisa mengerti makna di balik banyak upacara simbolistik ritualistik yang diperintahkan.

Paulus Menjelaskan Injil Kepada Yahudi

Rasul Paulus memiliki pengalaman sebagai seorang yang dengan tekun mempelajari kitab Taurat namun telah salah paham. Tidak heran jika ia sangat terbebani menjelaskan makna yang sesungguhnya setelah matanya dicelik-

kan oleh penampakan dan doa penumpangan tangan Ananias di jalan Lurus, di kota Damasyik. Setelah dia mengerti bahwa Yesus Kristus adalah Sang Mesias, maka matanya yang tadi terselubung selaput seperti terlepas.

Tetapi pikiran mereka telah menjadi tumpul, sebab sampai pada hari ini selubung itu masih tetap menyelubungi mereka, jika mereka membaca perjanjian lama itu tanpa disingkapkan, karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya. (2Co 3:14).

Paulus tahu bahwa orang-orang Yahudi tidak akan bisa mengerti kitab PL jika mereka tidak mengakui Yesus Kristus adalah Sang Mesias yang dijanjikan sejak Abraham, Daud dan seterusnya. Yesus Kristus adalah kunci untuk membuka rahasia yang tersimpan di dalam seluruh kitab PL, karena seluruh kitab PL, berbicara tentang Dia (Luk. 24:44).

Keinginan yang sangat kuat dalam diri Rasul Paulus untuk menyelamatkan saudara-saudara Yahudinya membuat dia tiba di setiap kota, dia langsung mencari Sinagoge dan berusaha membuktikan bahwa Yesus yang disalibkan itu adalah Mesias orang Yahudi. Saya dapat membayangkan betapa gigihnya usaha Paulus membuktikan bahwa sejak domba yang disembelih Habel di atas mezbah sesungguhnya itu adalah gambaran Yesus yang tergantung di kayu salib. Ishak yang rela dikorbankan Abraham juga menggambarkan Yesus di kayu salib. Terlebih lagi domba Paskah yang darahnya harus dipoleskan di kusen pintu atas, kiri dan kanan membentuk salib tak mungkin salah bahwa itu adalah menunjuk kepada Anak Domba Allah yang tersalib bagi umat manusia.

Saya bayangkan Rasul Paulus tiba di setiap Sinagoge mengadakan seminar dan Block Class dari pagi sampai petang, dan berminggu-minggu. Sering kali terjadi ketika orang-orang Yahudi di sebuah kota sudah hampir diyakinkan, eh datang orang-orang Yahudi musuh kebenaran dari kota lain yang menghasut dan menimbulkan kekacauan, bahkan penganiayaan.

Saya yakin bahwa acara seminar Rasul Paulus di setiap Sinagoge tidak selalu berjalan mulus melainkan sering kali penuh dengan interupsi dan debat terutama oleh mereka yang tidak cinta kebenaran. Menuntun orang tersesat yang sangat ingin keluar dari hutan tentu sangat menyenangkan dan akan disambut dengan hormat dan ucapan syukur. Tetapi jika Anda ketemu gerombolan penjahat di hutan yang pura-pura mau minta petunjuk jalan pada Anda, maka

pasti akan pusing, hal yang buruk bisa saja terjadi yaitu dianiaya bahkan bisa saja dijadikan sandera oleh mereka.

Jika kita baca Kisah Para Rasul, kita sering kali temukan bukan hanya interupsi dan perdebatan doktrinal antara Rasul Paulus dan pengunjung Sinagoge, tetapi juga pengusiran bahkan perajaman terhadap Paulus. Sebuah prinsip yang agung dan benar ialah bahwa pihak manapun yang memakai kekerasan itu pasti bukan yang memiliki kebenaran. Silakan periksa sejarah, pihak mana yang pernah memakai kekerasan dan pihak mana yang tidak pernah memakai kekerasan, dan amatilah, orang berhikmat pasti akan menemukan kelompok pemilik kebenaran.

5 Ketika Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paulus dengan sepenuhnya dapat memberitakan firman, di mana ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias. 6 Tetapi ketika orang-orang itu memusuhi dia dan menghujat, ia mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata kepada mereka: "Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain." (Kis.18:5-6).

Dengan segenap hati dan dengan tulus Rasul Paulus berusaha menjelaskan bahwa semua rangkaian ibadah simbolik, semua ritual dalam Bait Allah, bahkan riwayat hidup tokoh-tokoh PL, semuanya ditulis mengarah ke satu pribadi yaitu Yesus yang disalibkan pada zaman pemerintahan Pontius Pilatus. Saya yakin Paulus pasti menambahkan bahwa tadinya dia pun tidak percaya dan bukan hanya tidak percaya malah dia sudah melakukan kekerasan terhadap para pengikut Yesus Kristus sampai peristiwa perjalanannya ke kota Damasyik.

Paulus Memisahkan Murid-muridnya

Tetapi karena segala usaha yang bisa dilakukan telah dilakukannya, namun orang Yahudi di Sinagoge tetap tidak mau percaya, malah kita membaca bahwa mereka melakukan kekerasan terhadap Paulus terutama setelah kedatangan orang Yahudi dari kota lain yang menghasut, maka tidak ada jalan lain, Paulus harus memisahkan murid-muridnya, PERPECAHAN itu harus terjadi.

Hari ini banyak orang bertanya, mengapa Alkitabnya satu tetapi muncul banyak denominasi Kristen? Jawabannya, karena tiap-tiap orang memiliki kehendak bebas dan ada roh iblis yang bekerja memengaruhi manusia. Demikian juga pada zaman Paulus, kitabnya saat itu adalah kitab PL saja tetapi para Yahudi

tidak sanggup melihat nubuatan tentang Mesias di dalamnya, sedangkan Paulus bisa melihatnya dengan sangat jelas. Paulus pasti sangat paham keadaan mereka karena dulu dia pernah seperti mereka saat belum di ketok oleh Tuhan dalam perjalanan ke Damsyik.

Ketika sampai pada kondisi adanya perbedaan konsep dan keyakinan, maka tidak ada pilihan selain memisahkan diri. Terutama ketika terlihat ada pihak yang sudah tidak bisa memakai akal sehat malahan bersiap memakai otot maka pihak yang menjunjung tinggi akal sehat harus memilih memisahkan diri, tidak boleh membiarkan iblis bekerja lebih dahsyat sehingga terjadi pemakaian otot dan kekuasaan pemerintahan duniawi.

Dengan berjalannya waktu maka pasti akan nyata kelak pihak manakah yang sungguh-sungguh benar. Inilah maksud ayat yang Paulus tuliskan kepada orang-orang Korintus setelah ia mendengar ada perpecahan di antara mereka.

18 Sebab pertama-tama aku mendengar, bahwa apabila kamu berkumpul sebagai Jemaat, ada perpecahan di antara kamu, dan hal itu sedikit banyak aku percaya. 19 Sebab di antara kamu harus ada perpecahan, supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji. (1Kor11.18-19).

Mengapakah HARUS ADA PERPECAHAN? Jawabannya, karena ada perbedaan pendapat, perbedaan keyakinan, perbedaan doktrin. Dengan adanya perbedaan itu maka nanti akan nyata pihak mana yang tahan uji. Maksud Paulus ialah pihak mana yang akan terbukti benar dan pihak mana yang akan terbukti salah. Memang Tuhan sangat ingin orang percaya, murid-muridNya bersatu hati, namun jika itu tidak bisa tercapai maka perpecahan itu harus terjadi. Memaksakan pendapat kita pada orang lain terlebih memakai otot dan kekuasaan pemerintahan duniawi, INI PALING TIDAK DIKENAN TUHAN.

Sejarah sudah membuktikan pihak yang salah, pihak yang kalah dalam berargumentasi cenderung memakai kekerasan dan memakai kuasa pemerintah. Lihatlah yang dialami oleh Rasul Paulus dan rombongan, mereka mengalami kekerasan, dan mereka dilaporkan ke dewan kota dan sebagainya. Karena iblis yang berusaha mengokohkan kesesatan di dalam hati orang-orang yang dinyatakan salah akan berusaha melampiaskan kemarahan. Iblis tidak merasa cukup dengan hanya mengusir pihak yang benar karena mereka akan tetap bersuara terus.

Sejarah mencatat pihak Roma menganiaya kaum ANABAPTIS ribuan tahun. Kaum ANABAPTIS bersuara terus menuding dua kesesatan utama gereja Roma yaitu bersatu dengan pemerintah duniawi

dan membaptis orang yang belum percaya, yaitu bayi. Suara kaum ANABAPTIS yang terus menerus berkumandang tentu membuat mereka gerah dan kuping panas, sehingga melakukan penganiayaan dan membakar para ANABAPTIS. Kejam sekali.

Kesimpulan

Rasul Paulus sudah berusaha menjelaskan kebenaran yang diperolehnya dan yang diyakininya kepada orang-orang Yahudi di dalam Sinagoge hampir di setiap kota yang dikunjunginya. Tetapi didapati ada perbedaan pandangan, banyak dari mereka tidak mau diyakinkan, dan mereka bukan hanya menolak secara verbal melainkan melakukan kekerasan. Secara logika bisa kita pahami bahwa mereka yang melakukan kekerasan adalah pihak yang kalah dalam argumentasi dan tidak memiliki kebenaran.

Ketika ada perbedaan pendapat dan keyakinan, maka sesungguhnya mustahil bisa bersatu, ini harus dipahami oleh setiap orang yang memiliki akal sehat. Banyak orang Kristen, termasuk saya dulu saat masih anak remaja ketika masih diliputi kebodohan, sangat ingin melihat kekristenan bersatu. Keinginan itu kini saya sadari hanyalah untuk memenuhi rasa ego dan kebanggaan terhadap teman-teman yang berbeda agama agar mereka melihat betapa banyaknya orang Kristen dan betapa semuanya bersatu. Saya tidak mengerti tentang perbedaan doktrin antar denominasi, dan juga tidak mengerti tentang doktrin yang salah dan benar, pokoknya bersatu saja. Padahal apel bagus tidak baik ditaruh dalam keranjang yang sama dengan apel busuk.

Tetapi jika kita teliti membaca sejarah pemberitaan Injil yang dilakukan Rasul Paulus, dan mengamati perlakuan orang Yahudi kepadanya, sudah sepatutnya dia memisahkan murid-muridnya dari mereka yang tidak bisa menerima penjelasannya. Perpisahan itu suatu keharusan demi kemurnian pengajaran, tetapi tidak boleh ada kebencian apalagi kekerasan. Pihak yang sangat yakin pengajarannya benar dipersilakan mewartakannya dengan penuh percaya diri dengan tanpa pemakaian

otot dan kuasa pemerintahan duniawi.

Tetapi biasanya yang terjadi ialah pihak yang salah, yang kalah dalam argumentasi, tetapi egonya tinggi, dan tidak percaya diri, mereka memakai kekuatan otot dan kuasa apa saja. Mereka berusaha memaksa semua orang sependapat dengan mereka, atau setidaknya mereka tidak mengijinkan pihak yang berbeda pendapat untuk berbicara. Mereka tidak yakin pengajaran mereka benar, dan mereka tahu pengajaran yang lain itu lebih benar, maka mereka tidak mengijinkan lawan mereka berbicara terus karena pengikut mereka akan berpindah ke pihak yang pengajarannya lebih benar. Inilah inti penyebab penganiayaan yang terjadi sepanjang sejarah.

Itulah sebabnya Tuhan inginkan KE-BEBASAN BERPENDAPAT, dan Tuhan tahu PERBEDAAN pendapat selanjutnya akan menghasilkan PERPECAHAN. Tidak apa-apa dengan perpecahan, malahan bagus jika itu demi menjaga kemurnian pengajaran. Tidak boleh ada pihak manapun yang memakai kekerasan dan kuasa pemerintahan duniawi. Kebenaran itu hanya bisa dicapai melalui berbicara adu argumentasi, bahkan harus dengan penuh kasih.

Apakah boleh menyatakan kelompok lain salah? Ya tentu boleh, dan dengan kasih. Buktikan dengan argumentasi bahwa yang lain salah dan kamulah yang paling benar. Dan bagaimana jika semua pihak berkata bahwa dialah yang paling benar? Ya juga tidak masalah, karena itulah yang akan dilakukan oleh orang yang yakin akan pengajarannya. Orang yang ragu pada pengajarannya tidak akan berani membuat pernyataan itu. Terlebih mereka yang hanya omong kosong karena ketika diminta untuk membuktikannya dia akan jadi gagap.

Bagi pencari kebenaran, Kebebasan berpendapat yang menghasilkan kekristenan yang beragam, adalah baik karena itu artinya akan tersedia banyak pilihan. Daripada agama diktator, kekristenan diktator, yang mematikan pendapat lain, dan mengharuskan semua orang mengikutinya, bayangkan jika dia salah maka

semua orang disesatkannya, dan sesungguhnya sifat kediktatorannya itu sudah menunjukkan dia salah, dan dia pasti menyeret orang ke Neraka.***

Jadwal Tahunan GBIA GRAPHE 2020

8 Agt	Pembukaan Semester Ganjil GITS & Wisuda GITS
17-21 Agt	Block Class 3 Doktrin di RBC oleh Dr. Liauw
20 Agt (Hijriah)	Seminar Doktrinal oleh Dr. Steven Liauw
29-31 Okt (Maulid)	Seminar 3 doktrin 3 hari oleh Dr. Suhento Liauw
21 Nov	Seminar Keluarga oleh Dr. Steven Liauw
12 Des	Penutupan Semester Ganjil GITS
21-25 Des	Block Class 3 Doktrin oleh Dr. Suhento Liauw
31 Des	Kebaktian Penutupan tahun 2020

*Seminar terdekat mungkin akan di reschedule karena masalah COVID-19, bisa hubungi GRAPHE untuk mengetahui perubahannya.

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Unta Melewat Lubang Jarum**
Tebal: 220 Halaman Harga: Rp. 35.000,-
- Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal: 130 Halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal: 165 Halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Nubuatan dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga: Rp. 25.000,-
- Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: 25.000,-
- Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20.000,-
- Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 30.000,-

Ketahuilah bahwa setiap edisi Pedang Roh dicetak dan tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan berkorban mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana jikalau giliran anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

GRAPHE
International Theological Seminary

BLOCK CLASS
TIGA DOKTRIN UTAMA
DALAM BENTUK
USB 64GB
SOTERIOLOGI
BIBLIOLOGI
EKKLESIOLOGI

*Hasil rekaman video block class tgl 8-12 Januari 2018 di Jakarta

20 SESI | 5 HARI | 40 JAM

Kini Anda Bisa ikut Kelas Spesial Pengetahuan tentang Dasar-dasar iman Kekristenan di Manapun

PENGAJAR:
DR. SUHENTO LIAUW

Rp. 130.000

Pemesanan Hubungi:
Lina 0813-1586-3518
Yuliana 0897-972-8557

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15.000,-
 - Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15.000,-
- Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

BUKU BESAR Ukuran 21 X 14 cm

- Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60.000,-
- Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.**
- Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.**
- Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Ketiadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Glossolalia (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60.000,-
- Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100.000,-
- HUMNOI**
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000,-
- Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50.000,-
- Alkitab dan Evolusi**
Thesis M.Th. Andrew Liauw yg dijadikan buku
Tebal 246 Halaman Harga Rp50.000,-
- Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal: 386 halaman Harga: Rp. 100.000,-

HALO NUSANTARA...



Baptisan oleh Ev. Mekianser Kase



Baptisan oleh Gbl. Supriadi



PA harus tetap dilakukan selama pandemi di Sabu dan buah hasil pelayanan terlihat



Pelayanan Ev. Alex di Siantan

PELAYAN-PELAYAN GBIA di seluruh Nusantara

Pulau Jawa & Bali

Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Faozan	Teluk Naga - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Ev. Feberlis Buulolo	Jakarta Selatan	0812-9142-0372
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-0845-2761
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-5556-4242
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Hasan	Cileungsi	0823-6713-8654
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Asen	Semarang	0823-1056-5607
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Ev. Meifel Kontra	Bali	0878-6224-4565

Pulau Sumatera & sekitar

Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419
Ev. Alur Laia	Pekanbaru - Riau	0812-9983-4805
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Noperman	Medan - Sumut	0823-6682-8236
Ev. Simon Simamora	Sibolga - Sumut	0823-6808-0388
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Miga - Nias	0813-8539-2281
Ev. Fahuni Zai	Ulugawo - Nias	0823-0422-2607
Ev. Fariawosa	Amandraya - Nias Selatan	0821-9838-4514
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Edarman Harefa	Bawolato - Nias Selatan	0823-1256-3070
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Somi	Batam	0812-8426-8643
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177

Pulau Kalimantan

Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Alexander	Pontianak-Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Tommy Samusi	Pontianak-Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak-Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0822-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0852-1581-6340
Ev. Roy T. Butar-butur	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436

Pulau Sulawesi

Ev. Johny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Frans Van Bone	Tomohon - Manado	0857-7649-9602
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506

NTT & Papua

Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0813-8007-8599
Ev. Leonard Loko	Sabu - NTT	0823-4111-7422
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0812-5833-2024
Ev. Bobi Koro	Atambua - NTT	0813-8098-3184
Ev. Barnabas	Jayapura-Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514

QUIZ

1. Siapakah anak imam yang Tuhan bunuh karena melanggar perintah?
2. Di ayat manakah yang menyatakan bahwa Elia akan mendahului kedatangan Yehovah?
3. Pada tahun berapa Raja Konstantin mengumumkan Edict of Milan?
4. Hari raya apa sajakah setiap laki-laki dewasa diwajibkan datang ke Bait Allah?
5. Menuju kota manakah saat Saulus bertemu dengan Tuhan?

Jawaban pertanyaan edisi lalu:

1. Theofilus; 2. 40 tahun; 3. Simon dari Kirene
4. Yakobus; 5. Malkus

Pemenang quiz edisi 103:

1. Retno wijayanti
2. Aperiida Laia

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal 20 September 2020. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan maksimal 3 orang saja.

Panti Asuhan MURAH HATI



Alamat Panti:

Jl. Trans Kalimantan Km. 50
Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:

Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)

ANABAPTIS PISAH DARI KONSTANTIN

Banyak orang Kristen malas membongkar sejarah untuk mengetahui kebenaran, melainkan hanya menelan semua yang disuguhkan oleh pemenang. Padahal ada banyak fakta sejarah yang ditulis oleh kaum tertindas. Jika seseorang hanya baca sejarah yang ditulis oleh satu pihak, sesungguhnya itu bukan kebenaran karena baru separuhnya, seperti foto robek yang kehilangan separuhnya.

Dari Kisah Para Rasul (KPR) yang ditulis Lukas, kita dapatkan pelayanan awal Rasul-rasul dan Paulus. Saat itu konsep jemaat lokal yang independen sangat kental, bahkan terlihat menyolok dari surat-surat beberapa Rasul. Dan jemaat saat itu juga betul-betul terlepas dari campur tangan pemerintah. Bahkan jemaat mengalami penganiayaan baik dari pihak Yahudi yang merasa kekristenan mengganggu iman mereka, maupun pemerintah yang berpihak pada yang melobnya dengan berbagai cara.

Mengapa Gereja Tidak Boleh Bersatu Dengan Pemerintah?

Karena penolakan bangsa Yahudi itu, maka sistem theokrasi dibubarkan, dan Tuhan memisahkan fungsi pemerintah sipil dan fungsi jemaat lokal. Sebagaimana pernyataan Rasul Paulus dalam Roma 13 bahwa pemerintah itu hamba Allah, tentu maksudnya ialah berfungsi untuk pengaturan manusia, tidak lagi seperti pemerintahan zaman theokrasi PL. Tuhan menghendaki pemerintahan sipil hanya mengurus segala masalah antar manusia. Tuhan sama sekali tidak mengizinkan Herodes atau Pilatus untuk memberitakan Injil atau ikut campur urusan iman orang. Dan Tuhan tidak mau pemerintah sipil meng-*abuse* kekuasaannya dengan mengharuskan ijin untuk aktivitas iman. Setiap pemerintah adalah hamba Allah dalam hal pengaturan hidup bermasyarakat yang rapi dan antar manusia yang saling menghormati.

Tugas pemberitaan Injil dan pende-wasaan rohani setelah diselamatkan adalah urusan jemaat lokal, tidak boleh ada campur tangan dari pemerintah. Aktivitas berkumpul bernyanyi dan belajar firman Tuhan bukanlah tindakan pelanggaran atau kejahatan. Dan pemerintahan sipil tidak boleh menyalahgunakan kekuasaan (power abuse) dengan mengharuskan orang yang kumpul bernyanyi untuk meminta ijin, lapor, dan lain sebagainya.

Semua orang Kristen lahir baru yang mengasihi Tuhan dan yang ingin melihat kekristenan tetap murni, sangat mengerti bahwa tidak boleh melibatkan Herodes maupun Pilatus dalam urusan kerohanian. Sudah pasti Iblis akan berusaha keras untuk masuk mengontrol kekristenan melalui "Herodes dan Pilatus." Biasanya cara masuknya bisa melalui sumbangan

dana yang sulit ditolak oleh gereja, yang tentu pada awalnya tidak terlihat mau mengontrol.

Kekristenan itu bukan agama, melainkan proyek Allah untuk mempersilakan semua bangsa non-Yahudi masuk Kerajaan Sorga sampai jumlahnya penuh (Rom.11:25). Setelah penolakan bangsa Yahudi, Tuhan perintahkan pembangunan jemaat lokal (ecclesia-Nya) untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah kepada semua bangsa.

Tuhan tidak mau keterlibatan Kerajaan DUNIA dalam proyek Kerajaan Allah. Tuhan tidak mau Injil Kerajaan Allah dikotori oleh tangan "Herodes-Herodes" dan "Pilatus-Pilatus". Proyek Kerajaan Allah harus terpisah dari proyek Kerajaan dunia. Kalau sampai Herodes dan Pilatus tanpa dilahirbarukan terlibat atau dilibatkan dalam urusan pemberitaan Injil, maka itu adalah MALAPETAKA, sungguh sebuah MALAPETAKA.

Kita tahu bahwa saat kekristenan start awal para Rasul semuanya mengalami penganiayaan. Rasul terakhir, Rasul Yohanes, dipenjarakan di pulau Patmos semacam pulau Nusa Kambangan, pada akhir abad pertama. Sampai akhir abad pertama di zaman Rasul Yohanes, itu menandakan bahwa kekristenan telah dianiaya setengah abad. Saat itu kekristenan kokoh kuat dan bagaikan tepung yang putih murni tanpa ragi.

Penganiayaan terhadap kekristenan awal berlangsung lebih dua ratus tahun. Iblis merasuki kaisar sinting, Nero, yang membunuh istri dan ibunya sendiri, membakar kota Roma tahun 64 AD, dan ketika terpojok dia memfitnah orang Kristen yang membakar kota Roma. Mulai saat itu penganiayaan menjadi masif di seluruh Kekaisaran Romawi. Setelah iblis dapatkan bahwa kekristenan justru semakin berkembang, maka dia mengubah strategi.

Persecution of Christians in the Roman Empire occurred intermittently over a period of over two centuries between the Great Fire of Rome in 64 AD under Nero and the Edict of Milan in 313 AD, in which the Roman Emperors Constantine the Great and Licinius legalised the Christian religion. <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Persecution_of_Christians_in_the_Roman_Empire>

Tuhan tidak merancang negara ikut-an memberitakan Injil, bahkan Tuhan tidak menghendaki orang yang belum diselamatkan oleh Injil untuk ikut-an menceritakan Injil karena mereka belum mengalami keselamatan oleh Injil. Tuhan juga tidak mau gereja berubah menjadi perusahaan sehingga Injil diberitakan oleh perusahaan. Tuhan bahkan sesung-

guhnya tidak pernah merancang yayasan penginjilan melainkan hanya jemaat saja.

Injil harus diberitakan oleh jemaat yang adalah tubuh Tuhan. Dan JEMAAT ialah sejumlah orang yang sudah SELAMAT dan pasti masuk Sorga yang berkumpul dalam nama Yesus di sebuah lokasi.

Konstantin Menyatukan Agama & Negara

Konstantin menjadi kaisar tahun 303 AD, ia menggantikan Galerius yang mengganiaya orang Kristen. Walau teraniaya namun kekristenan maju pesat dan murni. Setiap orang yang mau percaya Yesus atau menjadi orang Kristen pasti penuh pertimbangan apakah layak ia mempertaruhkan nyawanya. Tuhan senang dengan kondisi jemaat yang terpisah total dari pemerintahan duniawi.

Sylvester menjadi Gembala atau Penilik jemaat di kota Roma dari tahun 314 sampai 335 AD. Jelas bahwa kepausan sebelum Sylvester adalah cerita tambalan belakangan, karena di zaman penganiayaan kaisar-kaisar yang lalu tidak ada jabatan kepausan. Gereja dalam kondisi penganiayaan, semua orang Kristen dan penggembalaan jemaat lokal saja dilakukan secara tersembunyi. Di lokasi mana letak kantor kepausan? Dusta besar. Konstantin pada tahun 313 AD mengumumkan *Edict of Milan*, bahwa siapapun yang pernah merampas harta benda orang Kristen harus mengembalikannya. Dan sejarah mencatat bahwa Sylvester menjadi Bishop (Penilik) kota Roma mulai tahun 314, satu tahun setelah *Edict of Milan*. Apakah ini kebetulan, atau setelah kondisi mulai aman, penganiayaan sudah berhenti, orang-orang Kristen sudah bisa mengambil kembali harta mereka, maka Sylvester juga sudah berani tampil terang-terangan sebagai Gembala atau Penilik jemaat di kota Roma?

Kemudian Konstantin semakin terlibat mengatur gereja, mengumumkan diri menjadi orang Kristen namun tidak mau dibaptis, sampai saat hampir meninggal di bulan Mei 337 AD baru dibaptis oleh Bishop kelompok Arianus yang bernama Eusebius. Kita tahu bahwa Konsili Nicea dilaksanakan pada tahun 325 AD adalah Konsili yang belum dijamah Konstantin dan saat itu belum terbentuk kepausan.

Akhirnya gereja melakukan dua kesalahan besar secara masif, yaitu [1] bergabung dengan pemerintahan duniawi, "Herodes" dan "Pilatus" yang tidak bertobat dan beriman dengan benar dijadikan partner pemberitaan Injil dan mengestafetkan kebenaran. [2] Melakukan pembaptisan terhadap orang yang belum beriman bahkan yang masih

bayi. Sesungguhnya pembaptis bayi adalah praktek penyembahan berhala. (<https://downeycmhc.org/2015/09/29/pagan-origin-of-infant-baptism/>)

Dua kesalahan bahkan kesesatan tersebut yang dilakukan oleh sebagian orang Kristen itu sangat merusak kekristenan. Segala macam penyimpangan muncul di kemudian hari sebenarnya adalah efek yang timbul dari mengikuti dua kesalahan tersebut.

Steer Gereja Dipegang Iblis

Semua Kristen yang bodoh merasa senang karena "Herodes & Pilatus" masuk gereja dan menjadi teman tanpa pikir tentang efeknya bagi kekristenan di masa depan. Ketika penguasa tertinggi di muka bumi menjadi Kristen TANPA PERTOBATAN adalah malapetaka, siapakah yang berani tidak setuju dengannya, ia bisa berakhir lebih tragis dari Yohanes Pembaptis. Istri Konstantin yang bernama Flavia Maxima Fausta dibunuh dengan ditenggelamkan dalam air yang mendidih, itu sesungguhnya direbus hidup-hidup.

Akhirnya Gereja yang berpusat di Roma semakin besar dan sudah pasti semakin berkuasa. Pembaptisan bayi menjadi alat untuk menjadikan semua warga negara Roma Kristen tanpa pertobatan dan tanpa pengertian. Hasilnya tentu bukan cuma "Herodes & Pilatus" yang menguasai gereja melainkan seluruh hirarki kepemimpinan dan jemaat adalah Kristen tanpa pertobatan dan tanpa pengertian. Gereja tidak dijalankan lagi sesuai pengajaran para Rasul, melainkan sesuai dengan pendapat pemimpin yang tidak lahir baru dan yang tidak mengerti bahkan tidak pernah baca Alkitab sama sekali.

Orang Kristen lahir baru tahu bahwa gereja telah salah jalan bahkan gereja telah diambil alih oleh iblis melalui tangan kaisar. Segala macam kesesatan akan segera ikut, mereka mulai gambar Tuhan dan bikin patung Tuhan. Konsep dewa Ra dari Mesir, yaitu dewa Matahari, ditambahkan ke dalam lukisan dengan lingkaran bulat di kepala keluarga yang mereka sebut keluarga kudus. Kalau di Yunani ada dewa-dewi yang menjaga ini dan itu, maka mereka berpikir, mengapa tidak bikin Santo dan Santa yang juga bisa menjaga ini dan itu, misalkan Santa Anna yang melindungi orang dari sambaran petir. Padahal setiap orang kristen lahir baru kalau meninggal sudah langsung ke Sorga, tidak ada yang ditugaskan menjadi satpam untuk menjaga orang yang masih hidup.

Ketika semua bayi seluruh Kekaisaran Roma dibaptis menjadi orang Kristen, maka gereja bukan lagi institusi yang Tuhan inginkan sebagai pemberita Injil dan pengajar kebenaran. Gereja yang isinya bukan orang Kristen lahir baru itu mustahil adalah tubuh Kristus. Akhirnya gereja menjadi sama seperti kuil yang penuh patung dan upacara ritual dengan kemenyan pemanggil roh. Lihatlah pem-

baca bahwa pintu masuk kehancuran kekristenan ialah penyatuan gereja dengan pemerintah dan pembaptisan bayi?

Sebuah pelajaran yang sangat penting dan berharga yang perlu disimak dan selalu diingat oleh pemimpin gereja bahkan juga oleh anggota jemaat sepanjang masa ialah JANGAN GEMBIRA ketika ada orang berkuasa, orang kaya, masuk ke dalam gereja tanpa bertobat dan lahir baru, sesungguhnya itu adalah malapetaka bagi gereja. Jika gereja meminta sumbangan pada orang kaya yang tidak di dalam Tuhan, itu sesungguhnya sama dengan menjual "saham" gereja kepada iblis. Akhirnya, lambat laun iblis akan menjadi pemegang saham mayoritas.

Kristen Sejati Memisahkan Diri

Apakah orang Kristen yang lahir baru dan yang mengerti kebenaran harus tetap di gereja yang sudah menentang Alkitab dan tercampur berbagai sistem penyembahan pagan hanya demi kesatuan? Atau orang Kristen alkitabiah HARUS memisahkan diri dan tetap mempertahankan adanya jemaat lokal alkitabiah sebagai Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK, 1Tim.3:15) sepanjang masa?

Ketika sistem kepausan terbentuk yang menyatukan semua iman dengan Kekaisaran Romawi, dimanakah denominasi Anda? Sekarang banyak pihak sepertinya mau menulis ulang sejarah, karena ada yang mengurut sejarah gerejanya sampai Rasul-rasul. Padahal jika ditanya, ketika kepausan Roma Universal memasukkan semua iman kekristenan ke dalam Gereja Roma Universal yang sesat itu, gereja kalian dimana?

Sejarah mencatat ada kelompok yang menentang, misalkan kelompok Novatian dan kelompok Donatis yang menentang keras gereja negara dan pembaptisan bayi. Dalam sejarah yang ditulis oleh Katolik mereka disebut bidat. Kita sangat maklum bahwa semua penentang baptisan bayi disebut bidat. Banyak pengajaran yang dituduhkan kepada mereka oleh musuh mereka sulit untuk dipastikan kebenarannya karena bisa saja itu fitnah dan bisa juga itu penilaian dari sudut pandang Roma Katolik yang sesat.

Pada abad ke 7 juga ada kelompok yang disebut kelompok Paulicians. Tentu sesuai sejarah yang ditulis kelompok pemenang yang bersatu dengan pemerintah mereka juga disebut bidat. Tetapi, walau ada banyak variasi pengajaran yang dituduhkan kepada mereka yang sulit untuk diperiksa kebenarannya, namun ada kesamaan konsep penentangan yaitu menolak gereja negara dan menolak pembaptisan bayi yang belum bisa percaya.

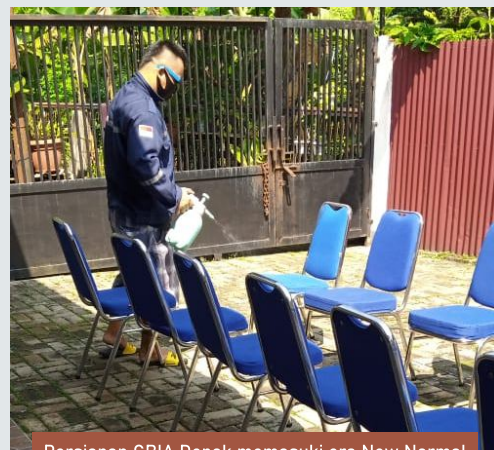
Akhirnya karena mereka sangat menentang pembaptisan bayi, dan mereka membaptis ulang setiap orang yang kemudian bertobat yang mau bergabung ke jemaat mereka, oleh Katolik mereka disebut ANA-baptis. ANA adalah kata

preposisi dalam bahasa Yunani yang artinya ULANG, jadi ANA-baptis berarti BAPTIS ULANG. Mereka inilah yang memisahkan diri dari jemaat yang menyimpang yang bersatu dengan negara dan melakukan pembaptisan bayi.

Kaum ANABAPTIS adalah kelompok satu-satunya yang berdiri teguh bahwa gereja tidak boleh bersatu dengan pemerintah duniawi dan bayi yang belum akil balik tidak boleh dibaptis. Atas iman inilah mereka disiksa, dianiaya oleh gereja-gereja yang bersatu dengan pemerintah dan yang membaptis bayi ribuan tahun. Harga yang mereka bayar untuk menjadi tetap murni dengan memisahkan diri dari gereja negara yang resmi, sungguh sangat besar. Tetapi itu layak dibayar karena nanti akan diganti dengan mahkota abadi. Setelah pihak penguasa bosan dan malu menganiaya kaum ANABAPTIS, akhirnya dengan terpaksa penguasa mengulur kebebasan sedikit demi sedikit, dan kaum ANABAPTIS muncul dari bawah tanah dan menamakan gereja mereka Gereja Baptis.

Spurgeon berkata bahwa orang Baptis itu seperti aliran air, di tempat tertentu dia di bawah tanah dan di tempat tertentu dia timbul di permukaan dan menjadi sungai. Anabaptis yang dikenal atau yang tercatat dalam sejarah adalah yang timbul di permukaan, dan mereka yang dihukum mati karena tidak rela menyangkali iman mereka. Sedangkan Anabaptis yang diam dan yang bergerak di bawah tanah tentu tidak dikenal oleh pemerintah, dan pencatat sejarah pun tidak menyadari bahwa mereka ada.

Thema Buletin Edisi 104 ini ialah PERPECAHAN HARUS, PERMUSUHAN TIDAK BOLEH, adalah prinsip yang harus dipegang oleh siapapun yang menyebut dirinya KRISTEN yang artinya pengikut Kristus. Iblis menghendaki kebenaran digabungkan dengan kesesatan agar yang benar dipengaruhi yang sesat. Dan jika pihak yang benar tidak mau bergabung maka ia akan dimusuhi bahkan dianiaya, ditenggelamkan, dibakar hidup-hidup. Tentu ini bukan omong kosong karena sudah pernah mereka lakukan, dan mereka masih sangat ingin melakukannya. Kiranya orang-orang kepunyaan Allah mencamkan dan memohon hikmat dan selalu waspada.***



Persiapan GBIA Depok memasuki era New Normal

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE dimana akan membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

EPISODE

Eps 1: Percaya Ada Allah

Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah

Eps 3: Perkembangan Pewahyuan

Eps 4: Jalan Ke Sorga

Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39 + 27 Kitab

Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah

Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia

Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan

Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil

Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati!

Masuk Sorgakah?

Eps 11: Orang Yang Diurapi

Eps 12: Baptisan Roh Kudus

Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1

Eps 14: Jabatan Gereja

Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis

Eps 17: Tripoda GBIA Graphe

Eps 18: Makanan Haram & Halal

Eps 19: Nama Sang Pencipta

Eps 20: Menjelaskan Tritunggal

Eps 21: Perjamuan Kudus Atau

Perjamuan Tuhan



UNTUK KALANGAN SENDIRI



Jl. Danau Agung 2 No. 5-7,
Sunter Agung, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
website: www.graphe-ministry.org